



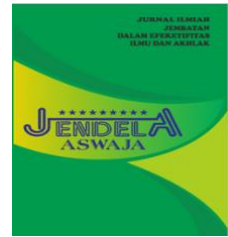
JEAS

Jendela Aswaja

e-ISSN [2745-9470](https://doi.org/10.24127/jeas.v6i2.2745-9470)

Volume 6, No. 2, Juni 2025 Hal. 420-429

<https://journal.unucirebon.ac.id/index.php/jeas/index>



Pengaruh Metode Bernyanyi terhadap Kemampuan Mengenal Huruf pada Siswa Kelas I SD Negeri I Kalisapu Kabupaten Cirebon

Niken Anis Maghfiroh¹, Rokhmatun Nabillah^{2*}, Abdul Sholeh³

^{1, 2, 3}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Nahdlatul Ulama Cirebon, Indonesia

*Corresponding Author: Rokhmatun Nabillah, rokhmatun@unucirebon.ac.id

Diterima: 16 Mei 2025, Disetujui: 01 Juni 2025, Terbit: 17 Juni 2025

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pembelajaran yang masih bersifat konvensional di kelas I dan metode yang digunakan kurang bervariasi. Hal ini menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam mengenal huruf, seperti membedakan bentuk huruf, menyebutkan nama huruf, dan menghubungkannya dengan bunyi. Salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf adalah dengan menerapkan metode bernyanyi dalam pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh metode bernyanyi terhadap kemampuan mengenal huruf pada siswa kelas I SD Negeri 1 Kalisapu. Penelitian ini menggunakan kuasi eksperimen dengan pendekatan kuantitatif dan desain *non-equivalent control group design*. Populasi penelitian ini yaitu seluruh siswa SD Negeri 1 Kalisapu dan sampel penelitian adalah seluruh siswa kelas 1 yang berjumlah 36. Pada hasil *uji Independent Sample t-test* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,01 ($0,01 < 0,05$). Hasil tersebut mengindikasikan adanya pengaruh metode bernyanyi terhadap kemampuan mengenal huruf. Pada hasil uji N-Gain diperoleh rata-rata skor N-Gain pada kelompok eksperimen sebesar 0,4967 yaitu $> 0,3$ yang artinya termasuk dalam kategori cukup yang menunjukkan bahwa penerapan metode bernyanyi cukup efektif dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada siswa. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan metode bernyanyi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan mengenal huruf siswa kelas I SD Negeri 1 Kalisapu.

Kata kunci: Metode Bernyanyi; Kemampuan Mengenal Huruf

Abstract

This research was motivated by the conventional learning methods still commonly used in Grade I classrooms, with limited variation in instructional approaches. As a result, students experience difficulties in recognizing letters, such as distinguishing letter shapes, naming letters, and associating them with sounds. One strategy to improve letter recognition skills is through the implementation of singing as a teaching method. The objective of this study was to examine the effect of the singing method on letter recognition skills among first-grade students at SD Negeri 1 Kalisapu. This research employed a quasi-experimental method with a quantitative approach, using a non-equivalent control group design. The population of the study consisted of all students at SD Negeri 1 Kalisapu, with the sample being all 36 first-grade students. The results of the Independent Sample t-test showed a significance value of 0.01 ($0.01 < 0.05$), indicating that the singing method had a significant effect on students' letter recognition abilities. The N-Gain test results showed an average N-Gain score of 0.4967 in the experimental group, which is greater than 0.3, falling into the 'moderate' category. This suggests that the application of the singing method was moderately effective in improving students' letter recognition skills. These findings demonstrate that the implementation of the singing method has a significant impact on the letter recognition abilities of Grade I students at SD Negeri 1 Kalisapu.

Keywords: Singing Method; Letter Recognition Ability

DOI: <https://doi.org/10.52188/jaes.v6i2.1438>

©2025 Authors by Universitas Nahdlatul Ulama Cirebon



Pendahuluan

Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang harus dipelajari oleh siswa pada jenjang sekolah dasar di Indonesia. Mata pelajaran bahasa Indonesia memiliki peranan yang sangat penting pada dunia pendidikan (Nurhasanah, 2017). Bahasa sangat penting dalam kehidupan karena selain berfungsi sebagai alat komunikasi secara langsung, bahasa juga berfungsi sebagai alat komunikasi secara tidak langsung, yaitu melalui tulisan. Salah satu materi pada mata pelajaran bahasa Indonesia yang diajarkan di setiap sekolah adalah pembelajaran membaca. Membaca diajarkan dengan tujuan agar semua siswa dapat membaca setiap bacaan dengan baik (Nurhasanah, 2017).

Langkah utama dalam proses kemampuan membaca adalah kemampuan mengenal huruf (Hutabarat, 2020). Seorang anak perlu memahami bahwa sebelum mulai membaca harus terlebih dahulu mengenal dan memahami huruf-huruf. Kemampuan mengenal huruf adalah tahap perkembangan dari belum memahami menjadi memahami hubungan antara bentuk huruf dan maknanya (Warsa et al., 2022). Kemampuan mengenal huruf vokal dan konsonan merupakan kemampuan dasar anak untuk membaca awal dan menulis (Putri Anata Mayang et al., 2023). Anak-anak harus menghafalkan semua bentuk huruf kecil maupun besar sebelum mulai membaca kalimat (Sari dan Hayati, 2021).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SD Negeri 1 Kalisapu Kabupaten Cirebon pada siswa kelas I semester II yang berjumlah 36 siswa, diperoleh informasi bahwa capaian pembelajaran Bahasa Indonesia pada Bab 1 "Bunyi Apa?" belum optimal. Sebanyak 50% siswa (18 anak) belum mengenali bentuk dan melafalkan bunyi abjad. Namun demikian, Warsa et al. (2022) menegaskan bahwa siswa kelas I seharusnya sudah dapat mengenal dan membedakan 26 huruf abjad baik huruf kapital maupun huruf kecil. Jika ditinjau dari indikator kemampuan

mengenal huruf sebagai berikut : (1) 50% yaitu 18 Siswa belum dapat menghubungkan bentuk huruf dengan namanya karena siswa masih belum bisa membedakan huruf b, dan d, huruf c dan e, huruf f dan t, huruf m dan n, serta huruf p dan q, pada huruf-huruf tersebut siswa seringkali tertukar karena huruf-huruf tersebut terlihat mirip (2) 52% yaitu 19 siswa belum dapat mengenal huruf kapital atau huruf besar (3) 52% yaitu 19 siswa belum dapat mengenal huruf kecil dengan benar.

Rendahnya kemampuan mengenal huruf pada siswa disebabkan karena pembelajaran yang diterapkan oleh guru masih bersifat konvensional. Kekurangan dari pembelajaran konvensional ini karena proses pembelajaran terpaku pada penyampaian materi dan hanya berfokus pada guru sehingga membuat siswa pasif dan tidak bersemangat belajar karena tidak terlibat secara langsung. Hal ini terlihat pada saat pembelajaran bahasa Indonesia di kelas, guru mengenalkan huruf kepada siswa dengan menuliskannya di papan tulis dengan metode tersebut membuat suasana kelas menjadi membosankan serta siswa pun tidak tertarik untuk belajar mengenal huruf. Oleh karena itu, untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan solusi diantaranya dengan menerapkan metode pembelajaran yang tepat.

Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru pada saat mengajar sangat berpengaruh pada hasil belajar siswa, jika seorang guru dapat menggunakan metode pembelajaran yang tepat dan menyenangkan maka siswa dapat memiliki semangat dan keinginan yang tinggi untuk belajar. Untuk mengatasi hal ini, diperlukan metode pembelajaran yang lebih menarik. Salah satunya adalah metode bernyanyi karena dapat meningkatkan daya ingat anak dan menstimulasi keterampilan berpikir (Warsa et al., 2022). Bernyanyi menjadikan suasana belajar lebih riang, gembira, dan memotivasi siswa (Hutabarat, 2020). Khadijah et al. (2021) menyatakan bahwa mengenal huruf dengan audio (suara) dan visual (gambar) cukup menarik sehingga membuat siswa tertarik dan meningkatkan kemampuan mengenal huruf. Mengenal huruf memerlukan komponen auditori dan visual (Aisyah, 2021). Bernyanyi adalah kegiatan yang disenangi oleh anak usia dini. Jika anak merasa senang saat bernyanyi, mereka akan mudah menerima dan meniru apa yang dilihat dan didengar (Mahdaleni & Hadiyanto, 2022)

Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh metode bernyanyi terhadap kemampuan mengenal huruf pada siswa kelas I SD Negeri 1 Kalisapu Kabupaten Cirebon dan untuk mengetahui deskripsi hasil metode bernyanyi terhadap kemampuan mengenal huruf pada siswa kelas I SD Negeri 1 Kalisapu Kabupaten Cirebon.

Bahan dan Metode

Populasi dan Sampel

Penelitian ini melibatkan 36 siswa kelas I SD Negeri 1 Kalisapu Kabupaten Cirebon. Sampel dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelas IA (18 siswa) sebagai kelompok eksperimen yang mendapat perlakuan metode bernyanyi, dan kelas IB (18 siswa) sebagai kelompok kontrol dengan pembelajaran konvensional. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* (Sugiyono, 2023) dengan pertimbangan bahwa siswa kelas I dianggap belum memiliki kemampuan mengenal huruf secara optimal.

Organisasi penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode kuasi eksperimen dan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Prosedur penelitian dimulai dengan *pretest* pada kedua kelompok, kemudian pemberian perlakuan berupa metode bernyanyi pada kelompok eksperimen, sedangkan kelompok kontrol menggunakan pembelajaran konvensional. Setelah itu dilakukan *posttest* pada kedua kelompok..

Instrument

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, tes tulis, dan tes lisan. Instrumen penelitian telah divalidasi oleh dosen ahli dan guru wali kelas, serta diuji validitas

dan reliabilitasnya. Kisi-kisi instrumen meliputi kemampuan menghubungkan bentuk huruf dengan namanya, mengenal huruf kapital, huruf kecil, dan urutan alfabet.

Analisis Statistik

Uji prasyarat dilakukan dengan uji normalitas menggunakan *Shapiro-Wilk* yaitu salah satu uji statistik yang paling umum digunakan untuk menguji normalitas, terutama untuk ukuran sampel yang kecil hingga sedang (Isnaini, 2025) dan menggunakan uji homogenitas. Karena data berdistribusi normal dan homogen, analisis dilakukan menggunakan uji parametrik yaitu *independent sample t-test* untuk menguji perbedaan signifikan antara kelompok eksperimen dan kontrol. Selain itu, uji *N-Gain* digunakan untuk melihat efektivitas metode bernyanyi terhadap peningkatan kemampuan mengenal huruf.

Pada penelitian ini, baik kelas kontrol maupun kelas eksperimen diberi tes awal (O1) dan tes akhir (O2). Namun, hanya kelas eksperimen yang mendapatkan perlakuan (X) berupa metode bernyanyi dalam pembelajarannya. Struktur desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 1. Desain Penelitian

Kelompok	Tes Awal	Perlakuan (x)	Tes Akhir
Kelompok Eksperimen	O1	X	O2
Kelompok Kontrol	O1	-	O2

Sumber : (Sugiyono, 2023)

Keterangan:

O1 : Tes awal (*pretest*) untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol

X : Perlakuan menggunakan metode bernyanyi pada kelas eksperimen

O2 : Tes akhir (*posttest*) untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol

- : Pembelajaran mengenal huruf dengan metode pembelajaran konvensional (pada kelas kontrol).

Hasil

Instrumen penelitian ini telah divalidasi oleh 2 ahli yaitu dosen ahli dan guru wali kelas I serta telah dilakukan uji validitas dan reabilitas pada siswa kelas 2. Hasilnya menunjukkan bahwa 7 soal *pretest* valid dan 7 soal *posttest* valid.

Pada hasil uji validitas nilai *r* hitung lebih besar dari *r* tabel untuk 7 soal yang valid dan layak digunakan. Sementara itu, pada uji reliabilitas *pretest* diperoleh nilai sebesar 0,831 dan *posttest* 0,864 untuk 7 soal valid, nilai ini menunjukkan bahwa instrumen termasuk reliabel dan layak digunakan.

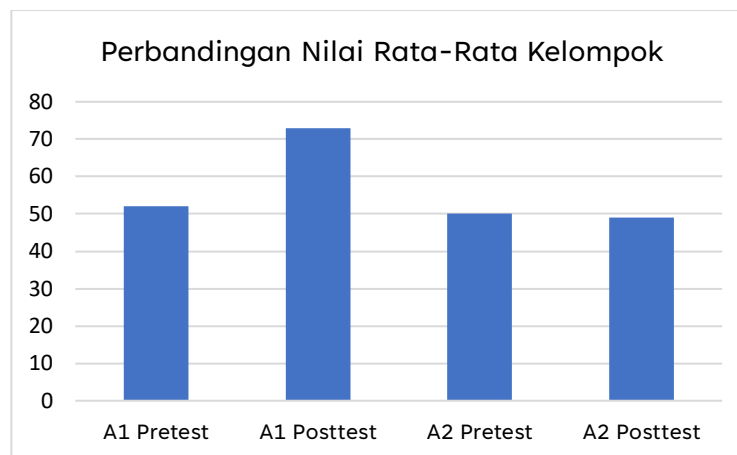
Hasil Observasi

Tabel 2. Analisis Data Hasil Observasi

Pertemuan	Kegiatan			Skor	Total
	Pendahuluan	Inti	Penutup		
1	6	10	5	21	$21/21 \times 100 = 100\%$
2	6	10	5	21	$21/21 \times 100 = 100\%$
3	6	10	5	21	$21/21 \times 100 = 100\%$
4	6	10	5	21	$21/21 \times 100 = 100\%$

Berdasarkan tabel di atas dapat terlihat bahwa tahapan observasi telah terlaksana secara keseluruhan. Observasi yang dilakukan mencakup kegiatan pembelajaran serta kemampuan siswa dalam mengenal huruf melalui tahapan metode bernyanyi. Pada pertemuan kedua, observer memberi saran agar siswa yang bernyanyi dapat diminta maju ke depan secara berkelompok dua atau tiga orang untuk meningkatkan keberanian dan rasa percaya diri. Selain itu, lagu selingan yang dinyanyikan disarankan untuk dibedakan setiap pertemuan agar suasana pembelajaran lebih bervariasi. Pada pertemuan ketiga, observer mencatat bahwa siswa tampak lebih aktif dan mulai ikut berpartisipasi dalam pembelajaran, seperti beberapa siswa yang sudah berani maju ke depan untuk menyanyikan lagu mengenal huruf.

Hasil Tes Tulis



Gambar 1. Perbandingan Nilai Rata-Rata Kelompok

Keterangan:

A₁ : Kelas eksperimen

A₂ : Kelas kontrol

Berdasarkan gambar di atas menunjukkan bahwa kelompok eksperimen (A₁), nilai rata-rata *pretest* adalah 52,27, sementara pada *posttest* meningkat menjadi 73,05, menunjukkan adanya peningkatan rata-rata yang signifikan setelah penerapan metode bernyanyi. Sementara itu, pada kelompok kontrol (A₂), nilai rata-rata *pretest* adalah 50, dan nilai rata-rata *posttest* menurun menjadi 49,11.

Dengan demikian, hasil ini menunjukkan bahwa kelompok eksperimen (A₁) mengalami peningkatan yang lebih signifikan terhadap kemampuan mengenal huruf setelah menerapkan metode bernyanyi, dibandingkan dengan kelompok kontrol (A₂) yang pembelajarannya tidak menggunakan metode bernyanyi atau pembelajaran konvensional.

Uji Prasyarat

Berdasarkan hasil uji normalitas dan homogenitas nilai signifikansi $> 0,05$ yang artinya data berdistribusi normal dan homogen, maka dari itu pada penelitian ini menggunakan uji parametrik.

Uji Parametrik

Hasil uji *independent sample t-test*

Tabel 3. *Independent Sampel T-Test Posttest*

Kelompok	N	Mean	Std. Deviasi	T	Df	Sig. (2- tailed)	Mean Difference
Posttest- Eksperimen	18	73,06	19,573	3,499	34	0,001	23,944
Posttest- Kontrol	18	49,11	21,442	3,499	34	0,001	23,944

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa nilai rata-rata hasil *posttest* pada kelompok eksperimen adalah 73,06 dengan standar deviasi sebesar 19,573. Sementara itu, kelompok kontrol memperoleh rata-rata sebesar 49,11 dengan standar deviasi 21,442. Hasil analisis menggunakan uji *Independent Sample t-test* menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 3,499 dan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,001. Karena nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari batas signifikansi 0,05, maka keputusan yang diambil adalah menolak hipotesis nol (H_0) dan menerima hipotesis alternatif (H_1).

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *posttest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode bernyanyi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan mengenal huruf.

Hasil uji Ngain

Tabel 4. *Descriptive Statistics Nilai Ngain*

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
N- gain	18	0,17	1,00	0,4967	0,24279

Berdasarkan tabel di atas yang menyajikan statistik deskriptif nilai N-gain dari 18 responden, diperoleh nilai minimum sebesar 0,17 dan nilai maksimum sebesar 1,00. Nilai rata-rata N-gain sebesar **0,4967** dengan standar deviasi sebesar 0,24279. Jika merujuk pada kategori N-gain menurut Hake (Febrinita, 2022) rata-rata nilai tersebut termasuk dalam kategori sedang ($0,30 \leq g < 0,70$). Oleh sebab itu, dapat disimpulkan bahwa kemampuan mengenal huruf setelah perlakuan dengan metode bernyanyi tergolong pada **tingkat sedang**.

Tabel 5. *Distribusi Kategori Ngain*

Kategori Ngain	Frequency	Percent	Cumulative Percent	Interpretasi Efektivitas
Rendah ($g < 0,30$)	3	16,7%	16,7%	Kurang Efektif
Sedang ($0,30 \leq g < 0,70$)	12	66,7%	83,3%	Cukup Efektif
Tinggi ($g \geq 0,70$)	3	16,7%	100%	Efektif
Total	18	100%		

Berdasarkan tabel di atas, dapat terlihat bahwa sebanyak 3 siswa (16,7%) berada dalam kategori rendah ($g < 0,30$), 12 siswa (66,7%) berada pada kategori sedang, dan 3 siswa (16,7%) berada dalam kategori tinggi ($g \geq 0,70$). Apabila dikaitkan dengan interpretasi efektivitas N-gain menurut Arikunto (Febrinita, 2022), maka 3 siswa dengan kategori rendah menunjukkan pembelajaran yang kurang efektif ($< 40\%$), 12 siswa pada kategori sedang menunjukkan

pembelajaran yang cukup efektif (56–75%), dan 3 siswa pada kategori tinggi menunjukkan pembelajaran yang efektif ($> 76\%$). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan pembelajaran yang diberikan tergolong cukup efektif dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf.

Hasil Tes Lisan

Tabel 6. Rekapitulasi Skor Tes Lisan Kelas Kontrol

No Item	Tes Lisan		Jumlah
Pertanyaan	Benar	Salah	
1	10	8	18
2	7	11	18
3	8	10	18
4	10	8	18
5	7	11	18
6	11	7	18
7	17	1	18
8	12	6	18
Jumlah	72	54	126
Rata-rata	10,3	7,7	18

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa hasil tes lisan pada kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional menunjukkan tingkat pemahaman siswa yang bervariasi. Dari total 126 jawaban yang diperoleh ($18 \text{ siswa} \times 8 \text{ item pertanyaan}$), terdapat 72 jawaban benar dan 54 jawaban salah. Rata-rata siswa yang menjawab benar per item adalah 10,3 orang, sedangkan yang menjawab salah rata-rata 7,7 orang.

Terdapat item yang memiliki tingkat kesalahan tinggi, seperti item nomor 2 dan 5, pada nomor tersebut lebih banyak siswa memberikan jawaban yang salah dibandingkan yang benar. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran konvensional yang diterapkan kurang efektif dalam membantu siswa mengenal huruf karena pembelajaran cenderung monoton.

Tabel 7. Rekapitulasi Skor Tes Lisan Kelas Eksperimen

No Item	Tes Lisan		Jumlah
Pertanyaan	Benar	Salah	
1	17	1	18
2	18	0	18
3	18	0	18
4	16	2	18
5	11	7	18
6	14	4	18
7	18	0	18
8	17	1	18
Jumlah	112	14	126
Rata-rata	16	2	18

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa hasil tes lisan pada kelas eksperimen yang diberi perlakuan berupa metode bernyanyi menunjukkan capaian yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Dari total 126 jawaban ($18 \text{ siswa} \times 8 \text{ item pertanyaan}$), diperoleh 112 jawaban benar dan hanya 14 jawaban salah. Rata-rata jawaban benar per item mencapai 16 siswa, sedangkan rata-rata jawaban salah hanya 2 siswa.

Seluruh siswa di kelas eksperimen mampu menjawab dengan benar pada item nomor 2, 3, dan 7. Hal ini menunjukkan bahwa metode bernyanyi berkontribusi dalam membantu siswa mengingat dan memahami materi secara lisan. Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan metode bernyanyi mampu meningkatkan pemahaman konsep melalui penguatan memori auditori dan keterlibatan emosional siswa dalam proses belajar, khususnya dalam konteks pembelajaran di kelas I sekolah dasar.

Pembahasan

Pengaruh Metode Bernyanyi Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Pada Siswa Kelas I SD Negeri I Kalisapu

Hasil penelitian di kelas I SD Negeri 1 Kalisapu menunjukkan bahwa metode bernyanyi berpengaruh signifikan terhadap kemampuan mengenal huruf siswa. Hal ini terbukti dari hasil uji *independent sample t-test* dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$, rata-rata *posttest* kelompok eksperimen sebesar 73,06 lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol sebesar 49,11. Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan metode bernyanyi mampu meningkatkan kemampuan mengenal huruf siswa secara signifikan.

Pengaruh tersebut didukung oleh berbagai teori seperti Ambarwati (2023) menyatakan bahwa metode bernyanyi merangsang daya ingat anak, Hutabarat (2020) menegaskan bernyanyi dapat mengaktifkan otak kanan dan kiri yang berperan penting dalam meningkatkan bahasa, ingatan, dan konsentrasi. Selain itu, Ambarwati (2023) dan Warsa et al. (2022) menjelaskan bahwa pembelajaran melalui nyanyian menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga mendorong keterlibatan aktif siswa. Dari aspek kognitif, Akbar E. (2020) menekankan bahwa bernyanyi memberi rangsangan kuat terhadap kerja otak anak, sedangkan Warsa et al. (2022) menegaskan bahwa kemampuan mengenal huruf sebagai aspek kognitif perlu distimulasi sejak dini. Huljannah Arianto et al. (2024) menekankan bahwa bernyanyi dapat meningkatkan semangat belajar anak melalui suasana yang hangat dan interaktif. Rachmawati, R. A. (2022) mengatakan bahwa metode bernyanyi mampu menumbuhkan rasa percaya diri anak karena mereka diberi ruang untuk mengekspresikan diri dalam suasana menyenangkan. Hal ini diperkuat oleh hasil penelitian Kasrianti (2023) di TK Dharma Wanita Sawang Aceh Selatan yang menunjukkan bahwa metode bernyanyi efektif dalam meningkatkan pengenalan huruf hijaiyah dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.

Dengan demikian, berdasarkan data penelitian dan teori para ahli, dapat disimpulkan bahwa metode bernyanyi tidak hanya membuat pembelajaran lebih menyenangkan, tetapi juga mampu merangsang daya ingat, mendukung perkembangan kognitif, meningkatkan semangat belajar, serta menumbuhkan rasa percaya diri anak. Oleh karena itu, metode bernyanyi terbukti berpengaruh signifikan terhadap kemampuan mengenal huruf siswa kelas I SD Negeri 1 Kalisapu.

Deskripsi Hasil Metode Bernyanyi Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Pada Siswa Kelas I SD Negeri I Kalisapu

Penelitian di kelas I SD Negeri 1 Kalisapu menunjukkan bahwa penerapan metode bernyanyi memberikan peningkatan signifikan terhadap kemampuan mengenal huruf siswa. Berdasarkan hasil uji N-Gain, kelas eksperimen memperoleh rata-rata 0,4967 (kategori sedang). Hal ini membuktikan bahwa metode bernyanyi cukup efektif, meskipun belum mencapai kategori tinggi ($\geq 0,7$) karena terdapat beberapa keterbatasan dalam pelaksanaannya.

Faktor keterbatasan yang memengaruhi efektivitas metode bernyanyi yaitu pengulangan materi yang terbatas hanya dalam empat kali pertemuan, sehingga kurang optimal dalam memberikan stimulus. Fitri Wulandari (2024) membuktikan bahwa pengulangan lagu setiap hari dapat meningkatkan stimulus anak secara signifikan. Warsa et al. (2022) melakukan penelitian

sebanyak delapan kali pertemuan dan Jannah et al. (2025) melakukan penelitian sebanyak sembilan pertemuan serta memperlihatkan hasil yang lebih optimal karena frekuensi pengulangan yang lebih tinggi. Belum adanya gerakan motorik yang menyertai bernyanyi, padahal gerakan fisik dapat memperkuat pemahaman materi. Fitri Wulandari (2024) menunjukkan bahwa gerakan motorik saat bernyanyi meningkatkan keterlibatan fisik dan mental anak. Warsa et al. (2022) juga menegaskan bahwa kombinasi aktivitas fisik dan lagu dapat memperbaiki konsentrasi serta memperkuat proses belajar.

Pada hasil observasi memperlihatkan bahwa siswa menjadi lebih aktif, antusias, dan ceria saat mengikuti pembelajaran melalui lagu. Anak tidak hanya mampu menyebutkan huruf vokal dan konsonan, tetapi juga mulai memahami perbedaan huruf kapital dan huruf kecil. Temuan ini selaras dengan Warsa et al. (2022) yang menegaskan bahwa usia 6–7 tahun merupakan masa ideal untuk menanamkan pemahaman huruf sebagai simbol bunyi, serta penelitian Stani & Malik (2022) yang membuktikan bahwa keterlibatan aktif anak dalam lagu memperbaiki penguasaan bentuk dan bunyi huruf.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh metode bernyanyi terhadap kemampuan mengenal huruf pada siswa kelas I SD Negeri 1 Kalisapu Kabupaten Cirebon, peneliti menyimpulkan: 1 bahwa terdapat pengaruh metode bernyanyi terhadap kemampuan mengenal huruf pada siswa kelas I SD Negeri Kalisapu Kabupaten Cirebon terlihat dari *hasil uji Independent Sample t-test* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,01 ($0,01 < 0,05$). Hasil tersebut mengindikasikan adanya perbedaan yang signifikan antara nilai *posttest* siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan demikian, terdapat pengaruh metode bernyanyi terhadap kemampuan mengenal huruf. Pada hasil uji N-Gain diperoleh rata-rata skor N-Gain pada kelompok eksperimen sebesar 0,4967 yaitu $> 0,3$ yang artinya termasuk dalam kategori sedang atau cukup. Kategori tersebut menunjukkan bahwa penerapan metode bernyanyi cukup efektif dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada siswa.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Ibu Roheni, S.Pd., M.Pd. selaku dosen ahli yang telah berkenan menjadi validator instrumen penelitian dan memberikan arahan serta masukan yang sangat berarti. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Ibu Aisah, S.Pd. selaku guru wali kelas I SD Negeri 1 Kalisapu yang telah membantu dalam proses validasi instrumen serta memfasilitasi pelaksanaan penelitian di kelas. Penulis juga menyampaikan terimakasih setinggi-tingginya kepada Bapak dan Ibu guru SD Negeri 1 Kalisapu atas dukungan, kerja sama, dan bantuannya selama penelitian berlangsung. Tidak lupa, penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh siswa-siswi SD Negeri 1 Kalisapu yang telah berpartisipasi dengan antusias sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik.

Daftar Pustaka

- Akbar, E., (2020). Metode Belajar Anak Usia Dini. Jakarta: Kencana.
- Aisyah, S. (2021). 49) Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf dengan Menggunakan Metode Bernyanyi Di TK Al-Ikhlas. *Al Abyadh*, 4(1), 42.
- Ambarwati, W. D. (2023). Pengembangan Kemampuan Kognitif Anak Didik PAUD di TK Dharma Wanita Wringinanom melalui Metode Bernyanyi. *Jurnal Pendidikan Sendoratik*, 12(1), 166–179.
- Febrinita, F. (2022). Efektivitas Penggunaan Modul Terhadap Hasil Belajar Matematika Komputasi Pada Mahasiswa Teknik Informatika. *De Fermat: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(1), 1–9.
- Fitri Wulandari, A. S. (2024). *Dakwatul Islampemperdayaan Peserta Didik Mdtu Al-*

- Mukarromah Melalui Metode Bernyanyi Untuk Meningkatkan Daya Ingat. 8(2), 156–173.
- Huljannah Arianto, M., Sabani, F., Rahmadani, E., Sukmawaty, S., Guntur, M., & Irfandi, I. (2024). Penerapan Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 7(1), 23–31.
- Hutabarat, H. S. (2020). Minat belajar mengenal huruf abjad siswa dengan metode bernyanyi. *Jurnal Ittihad*, 4, 2.
- Isnaini, et al. (2025). *Teknik Analisis Data Uji Normalitas*. 4(2), 170.
- Jannah, A. M., Simatupang, N. D., Matheos, Y., & Malaikosa, L. (2025). Pengaruh Metode Bernyanyi Sambil Membaca Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Vokal Anak Usia 4-5 Tahun di TK Hidayatullah Surabaya. 9(01), 12–23.
- Kasrianti, M. (2023). Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Pengenalan Huruf Hijaiyah Di Tk Dharma Wanita Sawang Aceh Selatan. *Nucl. Phys.*, 13(1), 104–116.
- Khadijah, Arlina, & Rahmadani, R. A. (2021). Penggunaan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Usia Dini di RA Amanah Amaliyah. *Jurnal Raudhah*, 9(1), 1–16. <https://doi.org/10.30829/raudhah.v9i1.939>
- Mahdaleni, M., & Hadiyanto, H. (2022). Pengaruh Metode Bernyanyi Berbasis Sumbang Duo Baleh Terhadap Karakter Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 5575–5583.
- Nesi Ratna Sari, Fitriah Hayati, H. (2021). Analisis Kemampuan Mengenal Huruf Abjad Pada Anak Kelompok A Di Tk Bungong Seleupok Banda Aceh. 2(1).
- Nurhasanah, N. (2017). Peranan Bahasa Sebagai Mata Pelajaran Wajib di Indonesia. *Eduscience: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2, 87–93.
- Putri Anata Mayang, Hoerniasih, N., & Meilya, I. R. (2023). Penggunaan Metode Bernyanyi Dalam Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini. *Educate Jurnal Teknologi Pendidikan*, 8(1), 9–16.
- Rachmawati, R. A., & H. (2022). Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Di Panti Asuhan Nurul Jannah. *Berajah Journal*, 2(2), 223–230.
- Stani, M. D., & Malik, H. A. (2022). Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Abjad Melalui Metode Bernyanyi. 1–5.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.
- Warsa, S. Y., Laiya, S. W., & Djuko, R. U. (2022). Pengaruh Metode Bernyanyi terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Anak Kelompok A Di TK Negeri Pembina Ki Hadjar Dewantoro Kecamatan Kota Selatan Kota Gorontalo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 739–748.

Information about the authors:

Niken Anis Maghfiroh: nikenaniss@gmail.com; Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Nahdlatul Ulama Cirebon, Indonesia.

Rokhmatun Nabillah : rokhmatun@unucirebon.ac.id; Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Nahdlatul Ulama Cirebon, Indonesia.

Abdul Sholeh: abdulsholeh032@gmail.com; Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Nahdlatul Ulama Cirebon, Indonesia.

Cite this article as: Maghfiroh, N.A, Nabillah, R., dan Sholeh, A. (2025). Pengaruh Metode Bernyanyi terhadap Kemampuan Mengenal Huruf pada Siswa Kelas I SD Negeri I Kalisapu Kabupaten Cirebon. *Jendela Aswaja (JEAS)*, 6(2), 420-429. DOI: <https://doi.org/10.52188/jaes.v6i2.1438>